

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah proses aktivitas belajar mengajar dimana terdiri dari pendidik dan peserta didik. Dengan belajar kita bisa mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat. Kegiatan proses belajar mengajar biasanya dilakukan secara langsung atau tatap muka biasanya sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru mempersiapkan bahan materi yang akan disampaikan. Ada mata kuliah pelajaran telaah kurikulum yang membahas tentang administrasi guru mulai dari membuat program semester hingga evaluasi, pelajaran ini sangat berguna untuk kedepannya karena ada bayangan untuk membuat administrasi guru untuk melaksanakan proses mengajar. ada beberapa yang dilakukan pendidik sebelum melakukan aktivitas belajar mengajar yaitu perencanaan, perencanaan ini biasanya dibuat menjadi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), kemudian ada pelaksanaan yaitu bagaimana Langkah – Langkah kegiatan belajar mengajar, dan penilain, penilain ini sangat penting karena bisa melihat peserta didik mampu atau tidak mencapai tujuan atau nilai yang sudah ditentukan oleh guru tersebut. Akan tetapi semakin canggih ilmu teknologi kegiatan belajar mengajar bisa dilaksanakan dengan virtual atau bisa disebut pembelajaran jarak jauh. Kegiatan belajar jarak jauh adalah dimana guru dan peserta didik melaksanakan proses pembelajaran akan tetapi tidak bertemu secara langsung tetapi menggunakan media pembelajaran yang bisa membantu terjadinya proses pembelajaran, biasanya pembelajaran jarak jauh ini menggunakan internet sebagai alat pendukung. Pendidikan jarak jauh dibuat demi memfasilitasi pendidikan dalam ukuran yang banyak dengan latar belakang Pendidikan, usia dan tempat tinggal yang berbeda. oleh sebab itu pembelajaran jarak jauh bisa menanganin batasan, area, durasi dan jarak antar pelajar buat melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. (Munir, 2009, hlm.8) jika di indoneisa pendidikan jarak jauh sudah diterapkan di universitas terbuka tetapi jika untuk Pendidikan Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah ke Atas itu

belum ada PJJ, karena pembelajaran jarak jauh ini masih belum terbiasa maka banyak kendala dalam proses pembelajarannya terutama dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilai pendidik untuk mewujudkan aktivitas belajar mengajar kepada peserta didik yang tercantum pada Kemendikbud Nomor 20,21, 22 dan 23 tahun 2016 tentang SKL(Standar Kompetensi Kelulusan) standar isi, standar proses dan standar penilain.

Sesuai Kemendikbud Nomor 20 Tahun 2016 tentang Norma kompetensi kelulusan Persekolahan Dasar dan menengah, “yang dijadikan acuan utama untuk pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian bagi pengajar dan tenaga kependidikan, dinas dan prinsip-prinsip kerangka kerja, norma-norma dewan, dan pedoman pembiayaan." Dalam menyelesaikan latihan belajar mengajar, guru memiliki standar kemampuan kelulusan, khususnya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri dari kompetensi dasar, kompetensi inti, tujuan pembelajaran, media, dan langkah-langkah pembelajaran. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Pedoman Substansi Pengajaran Pokok dan Pilihan Berkenaan dengan

Tingkat kemampuan dan keterampilan pusat dikoordinasikan menggunakan tingkat dan jenis sekolah tertentu. Kemampuan pusat menggabungkan perilaku spiritual, sosial, informasi dan kemampuan. Luasnya materi yang khusus untuk setiap mata pelajaran terbentuk dari tingkat keterampilan dan kemampuan pusat untuk mencapai kemampuan lulusan minimal dalam tingkat dan jenis sekolah tertentu.

Dalam menyelesaikan pengajaran dan pembelajaran serta membuat prinsip-prinsip kelulusan dan rencana latihan, pengajar juga harus membuat siklus belajar yang dapat dirasakan oleh siswa sehingga siswa lulus pembelajaran. Sesuai Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar proses pendidikan dasar dan menengah “yang merupakan model pelaksanaan pembelajaran pada satuan persekolahan esensial dan penunjang untuk mencapai kemampuan lulusan”. Dalam kondisi pandemi seperti ini, pengajar harus mendidik dan menyampaikan materi kepada

siswa dengan tepat mengingat pembelajaran jarak jauh ini pendidik tidak bisa langsung mengajari peserta didiknya karena dengan pembelajaran jarak jauh guru mengajar dengan platform berbasis internet yang bisa menunjang kelancaran metode belajar mengajar. Kemudian dalam melaksanakan belajar mengajar pendidik mempunyai Kriteria Ketuntasan minimum (KKM) yang sudah ditetapkan oleh sekolah dan didiskusikan oleh para guru-guru. Menurut Kemendikbud Nomor 23 tahun 2016 tentang standar penilaian Pendidikan “yang merupakan patokan mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrument penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada Pendidikan dasar dan Pendidikan menengah”.

Sebagaimana dinyatakan dalam (UU NO 20 Tahun 2003 pasal 1 pasal 15) menyatakan “Pendidikan jarak jauh adalah sekolah di mana siswa tidak bertemu secara langsung dengan pengajar dan pembelajarannya menggunakan berbagai jenis awal pembelajaran melalui inovasi korespondensi, data, dan media yang berbeda.” Pembelajaran jarak jauh bergantung pada inovasi data dan korespondensi yang baik, karena pembelajaran ini membutuhkan media yang dapat membantu interaksi pembelajaran dan pengajaran serta guru juga perlu memiliki pilihan untuk menggunakan media pembelajaran yang memanfaatkan web sebagai perangkat pembelajaran. Di masa pandemi Covid-19, Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Staf Ahli Mendikbud Bidang Regulasi, Chatarina Muliana Girsang mengesahkan Surat Edaran Nomor 15 ini untuk mempertegas Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di tengah Corona Virus Disease (Covid-19) Masa Darurat. Pembelajaran akhirnya dilakukan dari jarak jauh untuk menghentikan penyebaran Covid, salah satunya sekolah SMAN 16 Bandung yang melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan alasan sebagaimana dimaksud (Peraturan Walikota Bandung Nomor 21 Tahun 2020 Pasal 6 ayat 1) pelaksanaan PSBB, ada penghentian sementara latihan

di sekolah dan organisasi. instruksi lain di Wilayah Kota" sesuai dengan latihan pendidikan dan pembelajaran di wilayah Bandung salah satunya adalah SMAN 16 Bandung yang memanfaatkan Google Classroom sebagai media pembelajaran selama pandemic.

Berdasarkan hasil wawancara Pada saat Magang 3 (terlampir Lamp. 1.1) dengan guru SMAN 16 Bandung termasuk sekolah menengah keatas yang menggunakan system pembelajaran jarak jauh di karenakan adanya pandemic Covid 19 yang mengakibatkan seluruh sekolah maupun perguruan tinggi harus melaksanakan pembelajaran jarak jauh berbasis *E-learning*. SMAN 16 Bandung telah memutuskan untuk melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi *Google Classroom*. Bagi Hakim(2016, hlm. 2) *Google Classroom* adalah "Bantuan berbasis web yang diberikan oleh *Google* sebagai kerangka *e-learning*". Aplikasi tersebut mempunyai desain untuk pengajar yang hendak membagikan modul, link ataupun video pendidikan kepada partisipan didik yang dimana guru harus mengupload materi pembelajaran di aplikasi tersebut kemudian peserta didik pun perlu menyelesaikan tugas yang dikasih oleh pendidik dan dikumpulkan pada saat Batasan waktu yang sudah di pastikan. Pembelajaran jarak jauh menggunakan *google classroom* memang harus terkait dengan internet, Kemudian guru juga harus dan membuat RPP baru karena pelaksanaan belajarnya berbeda dengan sebelumnya. Masih ada beberapa peserta didik di SMAN 16 Bandung memiliki handphone untuk mengakses *google classroom*. akan tetapi pihak sekolah memberikan fasilitas bagi yang tidak memiliki handpone bisa menggunakan lab computer untuk bisa mengikuti proses belajar mengajar, kemudian sekolah juga memberikan kuota gratis untuk peserta didik. Dalam melaksanakan proses pendidikan jarak jauh guru harus mengingatkan peserta didik untuk mengerjakan tugas harian , karena tugas harian tersebut bisa mempengaruhi nilai rapot dan peserta didik walaupun pembelajaran di laksanakan secara berjauhan peserta didik harus tetap belajar untuk lebih bisa menguasai materi yang sudah di berikan oleh pendidik.

Peserta didik berperan aktif dalam proses interaksi dan komunikasi satu sama lain dengan mendiskusikan apa yang telah mereka pelajari dalam setiap kegiatan pembelajaran. dalam proses pembelajaran, peran guru adalah sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran adalah dimana seorang Guru membagikan ilmunya atau mentransfer ilmunya dengan cara mengajari peserta didik dengan baik dan membuat peserta didik menjadi tau pelajaran dan mengerti pelajaran yang mereka sedang pelajarkan. Kegiatan ngajar mengajar biasa di lakukan dengan bertatap muka dimana guru dan peserta didik bertemu secara langsung di dalam kelas. Akan tetapi pada saat pertengah bulan maret Indonesia di landa wabah virus Covid-19 yang mengakibatkan menghambatnya aktivitas yang biasa di lakukan oleh karena itu pemerintah menetapkan semua kegiatan harus di laksanakan di rumah untuk memutuskan penyebaran virus corona.

Pelatihan jarak jauh adalah titik di mana interaksi pendidikan tidak membentuk kontak langsung antara pendidik dan siswa. Korespondensi terjadi dalam dua cara yang dilintasi oleh media seperti PC, TV, radio, telepon, web, video, dll (Munir, 2009, hlm. 19). Pembelajaran mandiri dikoordinasikan secara efisien dalam memperkenalkan materi pembelajaran, memberikan arahan kepada siswa, dan pengawasan terhadap pencapaian belajar siswa. (Munir, 2009, hal.22). Sekolah jarak jauh (*distance learning*) sebagai model pembelajaran jarak *jauh* (*distance training*) tentunya bukan model pembelajaran yang lain. Mula-mula dimulai dengan kursus yang disusun, kemudian diisi sebagai otoritas pembelajaran yang signifikan sebagai Universitas Terbuka (*Open University*). Antara lain *University of Wisconsin* di Amerika sebagai perguruan tinggi pelopor dalam ranah pembelajaran jarak jauh sejak tahun 1891. Pembelajaran jarak jauh ini telah dimanfaatkan oleh beberapa negara dan sekolah atau universitas ternama salah satunya.

Pembelajaran di Indonesia, pendidikan jarak jauh bisa diterapkan. Mengenai penggambaran di atas, sang penulis tertarik untuk mengarahkan penelitian ini dengan judul

“ANALISIS KENDALA PEMBELAJARAN JARAK JAUH MELALUI *GOOGLE CLASSROOM* PADA GURU EKONOMI DI SEKOLAH SMAN 16 BANDUNG”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang biasanya bertatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh menggunakan *google classroom*
2. Kebijakan pemerintah tentang belajar dan mengajar di rumah.
3. Guru mengalami kendala dalam proses pembelajaran jarak jauh

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan dan kendala pembelajaran jarak jauh melalui *google classroom* pada guru ekonomi di SMAN 16 Bandung?
2. Bagaimana pelaksanaan dan kendala pembelajaran jarak jauh melalui *google classroom* pada guru ekonomi di SMAN 16 Bandung?
3. Bagaimana penilain dan kendala pembelajaran jarak jauh melalui *google classroom* pada guru ekonomi di SMAN 16 Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang terdapat beberapa tujuan penelitian yang akan dicapai anatar lainnya:

1. Untuk mengetahui perencanaan dan kendala pembelajaran jarak jauh melalui *google classroom* pada guru di SMAN 16 Bandung

2. Untuk mengetahui pelaksanaan dan kendala pembelajaran jarak jauh melalui *google classroom* pada guru ekonomi di SMAN 16 Bandung
3. Untuk mengetahui penilain dan kendala pembelajaran jarak jauh melalui *google classroom* pada guru ekonomi di SMAN 16 Bandung

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat baik secara teori maupun secara praktis kepada semua pihak, sebagai beerikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan mengenai kendala pembelajaran jaran jauh melalui *google classroom*.

2. Manfaat dari segi kebijakan.

Memberikan arahan kebijakan untuk pengembangan Pendidikan jarak jauh yang sudah di dilaksanakan berkaitan dengan pembelajaran jarak jauh berbasis learning.

3. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, untuk menjadikan motivasi dalam pembelajaran jarak jauh.
- b. Bagi guru, sebagai saran dan masukan menerapkan pembelajaran jarak jauh melalui *google classroom*.
- c. Bagi sekolah, agar bisa menambahkan sarana maupun prasaran dalam melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh.
- d. Bagi dunia Pendidikan, sebagai acauan penelitian kendala dalam melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh.
- e. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan yang telah di pelajari.

F. Definisi Operasional

1. Arti Analisis: Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “pemeriksaan suatu peristiwa (kegiatan) untuk menemukan keadaan (sebab) yang sebenarnya”.
2. Arti pembelajaran jarak jauh: "Pengajaran jarak jauh adalah titik di mana siklus pendidikan tidak membingkai kontak langsung antara pendidik dan siswa. Korespondensi terjadi dalam dua cara yang direntang oleh media seperti PC, TV, radio, telepon, web, video, dll” (Munir, 2009, hlm. 19).
3. Arti Google Classroom: Bagi Hakim(2016, hlm. 2) *Google Classroom* adalah "Bantuan berbasis web yang diberikan oleh *Google* sebagai kerangka *e-learning*". Aplikasi ini memiliki rencana untuk pendidik yang perlu berbagi modul, bergabung kepada siswa.
4. Pengertian Guru Menurut Uno, (2016), pengajar adalah orang yang ditunjuk dan bertanggung jawab atas pembinaan anak didiknya, baik secara eksklusif maupun dalam perkumpulan-perkumpulan, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

